

**EVALUATION OF IMPLEMENTATION CAREER INFORMATION
SERVICES WITH USING CIPP MODEL IN CLASS XII G
EOMATICS ENGINEERING STUDENTS AT
STATE 5 BANJARMASIN VOCATIONAL HIGH SCHOOL**

Jannatun Thayyibah

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Lambung Mangkurat

Kalimantan Selatan

Indonesia

jannathayyib31@gmail.com

ABSTRACT

The phenomenon studied is a description of the implementation of career information services in class XII students at State 5 Banjarmasin Vocational High School. The purpose of this research is to find out the description of context, input, process and product evaluation on the implementation of career information services from the guidance and counseling teacher to students of class XII at State 5 Banjarmasin Vocational High School. This study uses a qualitative approach with the type of research used is evaluation programs. Methods of data collection are documentary studies, observation, interviews and questionnaires. The results showed that information services in the career field for class XII students were quite good, that is implemented but not scheduled.

Keywords: CIPP, evaluation, career information services

**EVALUASI PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI BIDANG
KARIR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CIPP PADA SISWA
KELAS XII TEKNIK GEOMATIKA DI SMK NEGERI 5 BANJARMASIN**

ABSTRAK

Fenomena yang diteliti adalah gambaran pelaksanaan layanan informasi bidang karir pada siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Banjarmasin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *context, input, process* and *product evaluation* pada pelaksanaan layanan informasi bidang karir dari Guru BK SMK Negeri 5 Banjarmasin pada siswa kelas XII. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang dipakai adalah evaluasi program. Metode pengumpulan data yaitu studi dokumentasi, observasi, wawancara dan juga angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi bidang karir untuk siswa kelas XII cukup baik, yaitu dilaksanakan namun tidak terjadwal.

Kata Kunci: *CIPP, evaluasi, layanan informasi bidang karir*

PENDAHULUAN

Dalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa jenis layanan, salah satunya adalah dengan layanan informasi. Hal ini bertujuan agar mereka mendapatkan informasi yang luas mengenai bidang belajar, bidang karir dan bidang perkembangan pribadi-sosial, serta lain sebagainya. Aqib (2012: 80) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi

yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

Materi layanan informasi yang diberikan kepada siswa salah satunya adalah cara yang perlu dilakukan dalam menentukan karir mereka ke depannya, yang dalam hal ini adalah dengan adanya pelaksanaan layanan informasi bidang karir terutama bagi siswa kelas XII. Jadi dalam melaksanakan layanan, salah satu informasi yang sangat diperlukan oleh para siswa adalah pada bidang

karir, seperti dalam memilih jurusan ataupun menentukan langkah selanjutnya setelah lulus sekolah apakah melanjutkan ke perguruan tinggi atukah bekerja, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan karir mereka. Sehingga sangat diperlukan adanya pelaksanaan layanan informasi terutama dalam bidang karir terhadap siswa kelas XII yang sebentar lagi akan lulus.

“Bimbingan karir merupakan layanan bantuan kepada peserta didik dalam mempertimbangkan pilihan kerja atau mempertimbangkan untuk bekerja atau tidak; dan (jika perlu segera bekerja, baik part-time maupun full-time)” (Suriansyah dkk, 2015: 88).

Dalam hal ini khususnya mereka yang bersekolah di Sekolah Menengah Kejuruan sangat memerlukan diadakannya layanan informasi bidang karir, karena pada dasarnya sekolah ini adalah lembaga pendidikan yang mengutamakan dalam hal karir dan pemberian informasi merupakan salah satu cara membantu siswa dalam memahami dan mendalami mengenai karir yang mereka pilih.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh Azizatul Nufus (2017) yang berjudul “Faktor Penentu Pemilihan Karir Siswa SMK Negeri 1 Dukuhuri Kabupaten Tegal” diketahui salah satu faktor yang menentukan pemilihan karir siswa SMK Negeri 1 Dukuhuri Kabupaten Tegal adalah bahwa dari informasi mengenai karir yang disediakan sekolah sebesar 2,2%. Dengan

demikian, dapat diketahui bahwa pemberian layanan informasi bidang karir adalah salah satu hal yang perlu dilakukan oleh guru BK.

Setelah melihat beberapa data sebelumnya, maka peneliti semakin ingin berusaha menggali bagaimana pelaksanaan layanan informasi bidang karir di SMK Negeri 5 Banjarmasin apakah sudah dilaksanakan secara optimal atukah belum. Untuk menindaklanjuti segala informasi dan data yang telah diperoleh mengukur sejauh mana program pelaksanaan layanan informasi bidang karir yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 5 Banjarmasin apakah sudah berjalan efektif atau tidak, maka peneliti menggunakan penelitian evaluasi dalam penelitian ini.

Moh. Surya dan Rochman Natawidjaja (Mashudi, 2015: 11), “Evaluasi adalah upaya menelaah atau menganalisis program layanan Bimbingan Konseling (BK) yang telah dan sedang dilaksanakan untuk mengembangkan serta memperbaiki program bimbingan secara khusus dan program pendidikan di sekolah (termasuk madrasah) secara umum”.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai model evaluasi CIPP dikarenakan keunggulan dari model ini, sebagaimana dikemukakan oleh Rusdiana (2017: 42) “Keunggulan model CIPP memberikan format evaluasi yang komprehensif/menyeluruh pada setiap tahapan evaluasi, yaitu tahap konteks, masukan, proses, dan produk”.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang *context, input, process and product evaluation* pada pelaksanaan layanan informasi bidang karir pada siswa kelas XII di SMK Negeri 5 Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluatif yang bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi tentang program pelaksanaan layanan informasi bidang karir pada kelas XII yang dilaksanakan oleh guru BK.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Banjarmasin. Sumber data dalam penelitian ini adalah koordinator BK, guru BK, ketua BKK, dan wakasek sarpras.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket sebagai data pendukung. Teknik analisis data menggunakan triangulasi dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui gambaran hasil dari evaluasi program layanan informasi bidang karir di SMK Negeri 5 Banjarmasin ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Penelitian evaluasi program ini

berfokus kepada konteks, input, proses dan hasil program layanan informasi bidang karir di SMK Negeri 5 Banjarmasin.

1. Pembahasan Hasil Evaluasi Konteks

Pemberian layanan informasi bidang karir sangatlah diperlukan dalam membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang hal yang berkaitan dengan karir yang mereka pilih.

Gambaran *context* berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara sudah sesuai dengan kriteria evaluasi, namun setelah dilakukan identifikasi dan analisis melalui pengumpulan data dokumentasi didapati bahwa perencanaan dan perumusan tujuan pelaksanaan layanan informasi bidang karir belum berjalan sebagaimana mestinya.

Dimana pemberian layanan informasi bidang karir untuk kelas XII melalui bimbingan klasikal tidak dapat terlaksana karena tidak ada kebijakan dari sekolah untuk menjadwalkan BK masuk kelas XII.

Selain itu guru BK tidak membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL) informasi bidang karir khusus untuk kelas XII, dimana guru BK menggunakan materi yang sama untuk kelas X, XI, dan juga XII. Padahal jika berdasarkan peraturan pemerintah dan pedoman operasional pelaksanaan BK, tentu saja seharusnya setiap jenjang

diberikan materi yang berbeda sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

2. Pembahasan Hasil Evaluasi Input

Gambaran input berdasarkan beberapa hasil wawancara, ditemukan beberapa program yang tidak sesuai dengan kriteria evaluasi, yaitu pada aspek pelaksanaan layanan informasi bidang karir di SMK Negeri 5 Banjarmasin mengenai rancangannya di lihat dari cara guru BK menyiapkan rencana pelaksanaan layanan (RPL) informasi bidang karir yang memenuhi esensi layanan BK sesuai jenis pendidikan kejuruan. Kemudian setelah dibandingkan dengan data yang didapat melalui metode dokumentasi dan observasi, diketahui bahwa guru BK tidak membuatnya sesuai dengan jenjang kelas XII. Selain itu, pemberian layanan informasi bidang karir tidak dapat terlaksana sesuai program yang dibuat karena tidak adanya kebijakan atau penjadwalan dari sekolah untuk BK masuk kelas XII.

Pada aspek personil bimbingan dan konseling di sekolah yang terdiri atas konselor dan administrator bimbingan dan konseling sudah sesuai dengan kriteria evaluasi, yaitu memiliki guru bimbingan konseling dengan rasio 1 : 150 yang dalam hal ini di SMK Negeri 5 Banjarmasin

sedikit melebihi rasio tersebut namun tidak berlebihan dan masih bisa ditoleransi. Selain itu seluruh guru BK memiliki kualifikasi pendidikan dengan latar belakang S1 Bimbingan dan Konseling bahkan ada yang S2, serta memiliki kemampuan mengoperasikan komputer/teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pelaksanaan tugas. Dan untuk aspek dukungan finansial berupa sarana dan prasarana serta pembiayaan, karena baru saja terjadi pergantian koordinator untuk guru BK dan koordinator yang sebelumnya tidak membuat anggaran sehingga untuk saat ini tidak ada anggaran yang diberikan serta ada dianggarkan dari sekolah untuk kepentingan BK, namun karena sistem yang sulit sehingga guru BK merasa kesulitan untuk meminta dana dari sekolah.

3. Pembahasan Hasil Evaluasi Proses

Hasil yang di dapat dari evaluasi proses program layanan informasi bidang karir tersebut bahwa guru BK melaksanakan layanan informasi bidang karir yang bekerja sama dengan pihak sekolah dan perusahaan serta melakukan monitoring yang dilakukan oleh koordinator BK. Pelaksanaan layanan informasi bidang karir dilakukan melalui bimbingan klasikal dan juga layanan konsultasi. Dalam melakukan bimbingan klasikal, guru BK melaksanakannya pada

saat ada jam mata pelajaran yang kosong atau jika mendapat kesempatan dari guru mata pelajaran untuk mendapat jam masuk ke kelas dikarenakan tidak adanya jam yang disediakan khusus untuk BK.

Hasil pelaksanaan program layanan informasi bidang karir tersebut pada dasarnya sudah berjalan dengan baik namun tidak sesuai dengan kriteria evaluasi. Hal ini dikarenakan pada aspek pelaksanaan layanan informasi bidang karir dan monitoring terhadap hasil perbaikan mutu program BK disosialisasikan secara kontinu kepada pihak terkait tidak terlaksana sebagaimana mestinya disebabkan adanya hambatan yang telah disebutkan sebelumnya.

4. Pembahasan Hasil Evaluasi Hasil

Untuk persentase keberhasilan pelaksanaan layanan informasi bidang karir pada siswa kelas XII teknik geomatika SMK Negeri 5 Banjaramsin adalah 68% siswa mendapat kategori cukup baik, 21,43% mendapat kategori baik, 7,14% mendapat kategori kurang baik dan 3,6% yang mendapat kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa hasil pemberian layanan informasi bidang karir baru cukup baik, karena sebagian besar belum mampu memutuskan untuk memilih antara melanjutkan studi atau bekerja setelah lulus sekolah sesuai dengan keinginan dan kemampuan yang dimilikinya. Faktor yang sering mempengaruhi

siswa dalam menentukan karir adalah keadaan ekonomi orang tua, sehingga menyebabkan sebagian siswa walaupun ingin melanjutkan studi memilih untuk bekerja karena keterbatasan dana.

Hasilnya cukup baik dalam evaluasi, akan tetapi akan lebih baik lagi jika dilakukan pendataan dari guru BK mengenai keputusan karir siswa. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa program layanan informasi bidang karir sudah mencapai hasil yang cukup sesuai dengan pencapaian target program layanan informasi bidang karir.

KESIMPULAN

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan informasi bidang karir di SMK Negeri 5 Banjarmasin belum berjalan sebagaimana mestinya, dikarenakan terdapat beberapa hambatan dalam upaya pelaksanaannya. Meskipun demikian, guru BK tetap mengusahakan yang terbaik dalam memberikan bantuan kepada siswa kelas XII untuk perencanaan dan keputusan karir mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal. 2012. *Iktisar Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya
- Mashudi, Farid. 2015. *Pedoman Lengkap Evaluasi dan Supervisi Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: DIVA Press
- Nufus, Azizatun. 2017. Faktor Penentu Pemilihan Karir Siswa SMK Negeri 1 Dukuhuri Kabupaten Tegal. *Skripsi* tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusdiana. 2017. *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Suriansyah, Ahmad., Ahmad, Aslamiah., & Sulistiyana. 2015. *Profesi Kependidikan "Perspektif Guru Profesional"*. Jakarta: Rajawali Pers.